

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran PjBL-STEM pada pertemuan kesatu menunjukkan hampir seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana (98,39 %), sedangkan untuk pertemuan kedua dan ketiga seluruh kegiatan terlaksana (100%).
2. Hasil validitas asesmen autentik menunjukkan bahwa keempat asesmen autentik yang digunakan dalam penelitian ini memiliki puncak informasi yang berada pada rentang -2 s.d 2 sehingga asesmen autentik yang digunakan dalam penelitian ini baik dan dapat mengukur keterampilan serta disposisi berpikir kritis peserta didik. Hasil reliabilitas asesmen autentik menunjukkan bahwa keempat asesmen autentik yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk mengukur keterampilan dan disposisi berpikir kritis peserta didik pada rentang kemampuan (θ) sesuai dengan hasil perpotongan fungsi informasi dan SEM.
3. Keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam PjBL-STEM menggunakan asesmen autentik didominasi oleh kategori tinggi. Jumlah terbanyak peserta didik berkategori tinggi terdapat pada aspek eksplanasi, sedangkan jumlah terkecil peserta didik yang berkategori tinggi terdapat pada aspek evaluasi.
4. Disposisi berpikir kritis peserta didik dalam PjBL-STEM menggunakan asesmen autentik didominasi oleh kategori tinggi. Jumlah terbanyak peserta didik berkategori tinggi terdapat pada indikator rasa ingin tahu, sedangkan jumlah terkecil peserta didik yang berkategori tinggi terdapat pada aspek sistematis.

5.2 Implikasi

Eja, 2019

ANALISIS KETERAMPILAN DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERINTEGRASI STEM (SCIENCE TECHNOLOGY ENGINEERING AND MATHEMATICS) MENGGUNAKAN ASESMEN AUTENTIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penerapan PjBL-STEM dengan menggunakan asesmen autentik adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa PjBL-STEM dapat melatih keterampilan dan disposisi berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi guru lain yang akan mengembangkan serta meningkatkan keterampilan dan disposisi berpikir kritis peserta didik.
2. Penggunaan asesmen autentik dalam penelitian ini selain dapat mengukur keterampilan dan disposisi berpikir kritis, juga dapat melatih keterampilan dan disposisi berpikir kritis peserta didik melalui tugas kinerja yang diberikan selama proses pembelajaran. Dengan demikian asesmen autentik dapat dijadikan rujukan guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, sehingga penilaian tidak hanya berdasarkan hasil dari pembelajaran semata tetapi dapat dilakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang mungkin dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini. Rekomendasi tersebut adalah:

1. Pada aspek evaluasi jumlah peserta didik yang berkategori tinggi sangat sedikit jika dibandingkan dengan indikator yang lain (9%). Saran untuk penelitian selanjutnya, setelah peserta didik selesai membuat desain rekayasa, membuat dan menguji coba produk, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengevaluasi hasil desain rekayasa dan desain rekayasa ulang dengan produk yang telah dibuat. Melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat mengetahui letak kekurangan produk yang mereka buat dan dapat mengevaluasi sejauh mana kesesuaian solusi yang mereka tawarkan dengan permasalahan. Selaian itu, kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai tugas kinerja pada LKPD sehingga melatih peserta didik untuk dapat mengevaluasi produk sebagai solusi permasalahan.

Eja, 2019

ANALISIS KETERAMPILAN DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERINTEGRASI STEM (SCIENCE TECHNOLOGY ENGINEERING AND MATHEMATICS) MENGGUNAKAN ASESMEN AUTENTIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Implementasi pembelajaran terintegrasi STEM memerlukan kerjasama antar berbagai pihak terutama guru berbagai bidang studi sehingga pembelajaran menjadi lebih terpadu.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan pendekatan STEM yang di integrasikan dengan model pembelajaran lain untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan disposisi berpikir kritis peserta didik.